

ABSTRAK

Jose Triadi Purba. NIM 5193121024. Analisis Kerjasama Industri sebagai Mitra Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Medan dalam Rangka Implementasi Praktik Kerja Lapangan Kurikulum Merdeka. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kerja sama antara Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dengan Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 5 Medan dalam rangka implementasi Praktik Kerja Lapangan (PKLI) berbasis Kurikulum Merdeka. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya sinergi antara sekolah dan industri dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja sesuai prinsip *link and match*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methods*) dengan model sekuensial eksplanatori, yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian diperkuat dengan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada guru dan pembimbing PKLI, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru produktif dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerja sama antara SMK Negeri 5 Medan dan DUDI masih tergolong belum optimal. Aspek perencanaan memperoleh skor rata-rata 3,125 dan aspek evaluasi 3,00 (kategori Tidak Sesuai). Industri belum terlibat secara aktif dalam penyusunan program dan evaluasi hasil PKLI, serta masih terdapat kendala dalam komunikasi, koordinasi, dan jumlah mitra industri yang terbatas. Meskipun demikian, sekolah telah melakukan berbagai upaya perbaikan, seperti pengembangan *Teaching Factory*, pembentukan forum komunikasi industri-sekolah, dan sosialisasi Kurikulum Merdeka kepada mitra industri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerja sama antara SMK Negeri 5 Medan dan industri berada pada tahap transisi dari kemitraan administratif menuju kemitraan kolaboratif. Diperlukan penguatan koordinasi, evaluasi bersama, dan dukungan kebijakan agar pelaksanaan PKLI benar-benar mencerminkan semangat Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada dunia kerja nyata.

Kata kunci : Kerjasama industri, SMK, PKLI, Kurikulum Merdeka, *Teaching Factory*



ABSTRACT

Jose Triadi Purba. NIM 5193121024. Analysis of Industrial Collaboration as a Partner of the Mechanical Engineering Department of State Vocational High School 5 Medan in the Implementation of the Independent Curriculum Field Work Practice. Thesis. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2026.

This study aims to analyze the industrial collaboration between the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Medan and partner industries in the implementation of the Industrial Work Practice (PKLI) based on the Merdeka Curriculum. The research background is rooted in the need to strengthen synergy between vocational schools and industries to produce competent, work-ready graduates aligned with the link and match principle of vocational education. This research employed a mixed methods approach using a sequential explanatory design, where quantitative data were collected and analyzed first, followed by qualitative data to provide deeper explanations. Quantitative data were obtained through questionnaires distributed to teachers and PKLI supervisors, while qualitative data were gathered through in-depth interviews with productive subject teachers and the vice principal for curriculum affairs. The results indicate that industrial collaboration in the implementation of PKLI is still not optimal. The quantitative findings show an average score of 3.125 for the planning aspect and 3.00 for the evaluation aspect, both categorized as Inappropriate. Industries have not been actively involved in planning or evaluating the PKLI program, and communication and coordination between the school and industries remain limited. However, the school has made several improvement efforts, such as developing a Teaching Factory, establishing an industry-school communication forum, and conducting socialization activities regarding the Merdeka Curriculum to industrial partners.

In conclusion, the collaboration between SMK Negeri 5 Medan and industries is currently at a transitional stage—from administrative partnership to collaborative partnership. Strengthening communication, establishing joint evaluations, and formulating supportive government policies are essential to ensure that PKLI truly embodies the spirit of the Merdeka Curriculum, which emphasizes contextual, work-oriented learning.

Keywords: Industrial collaboration, vocational school, PKLI, Merdeka Curriculum, Teaching Factory

